

**PESAN KOMUNIKASI NONVERBAL PADA BUSANA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**PENELITIAN SKRIPSI S-1**

**RUSLINAR. R**

**NIM. 190401076**

**Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Kepada**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**2025**

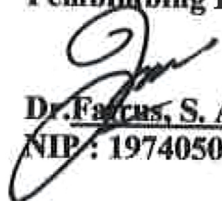
**PESAN KOMUNIKASI NON VERBAL PADA BUSANA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Skripsi**

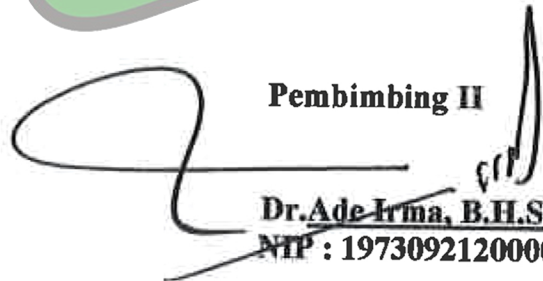
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Strata 1  
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**



**Pembimbing I**

  
**Dr. Faturus, S. Ag., MA**  
**NIP : 197405042000031002**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA**  
**NIP : 197309212000032004**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**


**RUSLINAR. R  
NIM. 190401076**

**RABU, 15 Januari 2025**

**Di Darussalam, Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**


  
**Dr. Fairus, S. Ag., MA**  
**NIP. 197405042000031002**

  
**Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A**  
**NIP.197309212000032004**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

  
**Fajri Chairawati, S. Pd. I., M.A**  
**NIP. 197903302003122002**

  
**Asmaunizar, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197409092007102001**

**AR-RANIRY**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**



  
**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.pd**  
**NIP. 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruslinar. R  
Nim : 190401076  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "**Pesan Komunikasi NonVerbal Pada Busana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 7 Januari 2025

A B R A N I R Y Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL

Ruslinar. R  
NIM. 190401076

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Pesan Komunikasi NonVerbal Pada Busana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan komunikasi Nonverbal dalam berbusana dan tata cara berbusana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditinjau dari etika berpakaian Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta pesan komunikasi nonverbal pada busana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari mahasiswa KPI FDK UIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata cara berbusana atau berpakaian mahasiswa KPI FDK UIN Ar-Raniry sebagian besar sudah sesuai dengan kode etik. Artinya pelaksanaan kode etik sudah terlihat dari busana yang dikenakan yakni berbusana sopan, menutupi aurat, berhijab menutupi dada, tidak mengenakan aksesoris yang berlebihan, mengenakan sepatu dan kaos. Pesan komunikasi nonverbal dari tata cara berbusana mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry antara lain menjadikan busana sebagai identitas diri dan gaya hidup agar dapat dijadikan sebagai penilaian pihak lain tentang kehidupan diri mahasiswa bersangkutan.

**Kata Kunci:** *Pesan, Komunikasi Non Verbal, Busana Mahasiswa*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pesan Komunikasi NonVerbal Pada Busana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

2. Syahril Furqani, S. I. Kom., M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Fairus, S.Ag., MA sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Rusmadi. AR dan Ibunda tercinta Saripah Nuraini yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Kepada kakak Ria Masriati dan adik saya Risda Disa Aulia, Nuri Maulida dan seluruh keluarga besar Abdulrahman yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best* Dwirani, Cut Zahara Fhonna, Iwed Monita, Ceria Rekelsyah, Hajatun Nadia, Musthafa Habibysah, dan seluruh angkatan 2019.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 7 Januari 2025

RUSLINAR. R





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Komunikasi Nonverbal .....	12
1. Fungsi Komunikasi Nonverbal .....	13
2. Tujuan Komunikasi Nonverbal .....	14
3. Bentuk-Bentuk Pesan Nonverbal .....	16
C. Busana/Fashion .....	19
D. Etika/Tata Tertip Berbusana di UIN Ar-Raniry .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
D. Informan Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
A. Gambaran UIN Ar-Raniry .....	48
B. Tata Cara Berbusana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Ditinjau dari Etika Berpakaian di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh .....	50

C. Pesan Komunikasi Nonverbal Pada Busana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Instrumen Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3: Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi dari Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Lampiran 5: Biodata Penulis



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pakaian atau dalam kajian ini disebut busana merupakan barang yang dipakai (celana, baju dan sebagainya). Busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan yang beragama Islam. Berdasarkan makna tersebut, busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian wanita Islam yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupnya, guna untuk keselamatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta masyarakat dimana dia berada.<sup>1</sup> Berkaitan dengan pakaian penutup aurat bagi muslimah maka disyaratkan untuk longgar artinya tidak ketat sehingga membentuk tubuh, panjang yang tidak membuka bagian tubuh muslimah yang bawah, dan pakaian yang kebesaran sehingga dapat menarik pandangan mata karena model atau warnanya, dan juga tidak memperlihatkan aurat karena terlalu ketat seperti celana modern saat ini.<sup>2</sup>

Dalam ilmu komunikasi tata cara berbusana dapat digolongkan pada jenis komunikasi non verbal. Hal ini dikarenakan komunikasi non verbal dapat berupa komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, contohnya menggunakan bahasa tubuh seperti mimik wajah dan gerakan tangan, intonasi suara, kecepatan berbicara dan penggunaan sesuatu termasuk berpakaian atau busana yang dalam Islam lebih dianjurkan bersifat muslimah. Ahmad Fauzi menyebutkan bahwa busana muslimah

---

<sup>1</sup> Ansharullah, Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadits dan Hukum Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17, No. 1 (2019), h. 64.

<sup>2</sup> Haikal dan Abubakar, Ketentuan Pakaian Perempuan Menurut Fikih dan Qanun Aceh, *Jurnal Ius Civile* Vol 5 No 2 (2021), h. 113.

merupakan busana yang dipakai wanita muslimah yang sesuai dengan ketentuan syar'i. Adapun syarat-syarat busana muslimah antara lain sebagai berikut: busana muslimah wajib menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, busana tersebut harus menutup anggota badan yang ada dibaliknya dan tidak boleh menggunakan kain yang tipis dan busana tersebut tidak boleh terlalu sempit dan menampakan lekuk tubuhnya.<sup>3</sup>

Di Aceh busana Islami dijelaskan dalam Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syiar Islam, pada pasal 13 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa setiap orang Islam wajib berbusana Islami dan pimpinan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, badan usaha, institusi masyarakat wajib membudayakan busana islami dilingkungannya. Pada ayat 1 dijelaskan, busana Islami adalah pakaian yang menutup aurat yang tidak tembus pandang dan tidak memperlihatkan bentuk tubuh. Pada ayat 2 disebutkan wajib membudayakan busana Islami. Maksudnya bertanggung jawab terhadap pemakaian busana Islami oleh pegawai, anak didik atau karyawan di lingkungan masing-masing.<sup>4</sup>

Dari isi qanun di atas jelas disebutkan bahwa lembaga pendidikan serta anak didik atau pelajar juga dituntut memiliki etika berpakaian yang sesuai dengan anjuran Islam saat berada di lingkungan kampus. Permasalahan di lapangan etika berpakaian sebagai mana tercantum dalam qanun di atas oleh sebagian mahasiswa/i masih belum terealisasikan dengan baik. Bahkan Ade Irma dalam Desertasinya menyebutkan

---

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi, Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 1 No 1 (2016), h. 42.

<sup>4</sup> <https://www.ms-aceh.go.id/213-peraturan/qanun/1654-qanun-nomor-11-tahun-2002-tentang-pelaksanaan-syariat-islam-bidang-aqidah-ibadah-dan-syiar-islam.html> (diakses pada 10 januari 2025)

bahwa Pasal 13 ayat 2 pada Qanun Nomor 11 Tahun 2002 menyatakan pimpinan instansi, lembaga pendidikan, badan usaha dan atau institusi masyarakat wajib membudayakan busana Islami di lingkungannya. Jika tidak diindahkan, maka bisa dipidana dengan hukuman *ta'zir*.<sup>5</sup>

Salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri yang juga harus menjelankan tata cara berpakaian islami sebagai mana ketentuan qanun di atas ialah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang merupakan salah satu fakultas yang memiliki aturan yang tegas dan wajib dipatuhi oleh semua mahasiswinya termasuk peraturan yang berhubungan dengan cara berbusana yang harus sesuai dengan Syariat Islam. Peraturan mengenai cara berbusana ini dapat dijumpai dalam setiap ruang dan wajib dipatuhi oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu kode etik mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Tika Purnama dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kode etik mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam berpakaian ialah (1) tidak dibenarkan berpakaian ketat dan transparan, (2) memakai baju blus lengan panjang hingga pergelangan tangan dan panjang minimal 20 cm di atas lutut, (3) memakai rok longgar yang panjangnya hingga mata kaki dan (4) tidak dibenarkan memakai celana, dan rok kulot.<sup>6</sup>

Namun fakta di lapangan masih sering ditemui sebagian mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang mengenakan

---

<sup>5</sup> Ade, Manajemen Komunikasi Dinas Syariat Islam dalam Menerapkan Penampilan Islami Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Kota Banda Aceh, *Deseertasi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), h. 2.

<sup>6</sup> Tika, Tata Tertib Berbusana di UIN Ar-Raniry: Perspektif dan Praktik Berbusana Muslimah di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, *Skripsi*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), h. 2.

pakaian kurang diislami. Hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan pada beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi termasuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan adanya ketidaktaadan sebagian mahasiswa dalam berbusana di lingkungan kampus, seperti menggunakan rok gantung, kaus pendek dan tata cara penggunaan jilbab yang diikat pada leher yang kurang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti juga menemukan adanya perbedaan perspektif dan model gaya berbusana muslimah dikalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Perbedaan gaya berbusana tersebut juga dikarenakan oleh *trend* sekarang, yang mana pakaian saat ini dimodifikasikan menjadi berbagai macam bentuk dan model. Ini terlihat dari berbagai model busana yang digunakan oleh mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ada mahasiswa yang menggunakan busana dengan memberi kesan *styles* sesuai dengan perkembangan zaman, namun ada juga yang berbusana dengan menggunakan model yang sederhana.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang pesan komunikasi non verbal pada busana prodi KPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Melihat permasalahan yang saya lihat dilapangan, oleh sebab itu saya tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pesan Komunikasi Non Verbal Pada Busana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tata cara berbusana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditinjau dari etika berpakaian di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana pesan komunikasi nonverbal pada busana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tata cara berbusana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditinjau dari etika berpakaian Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pesan komunikasi nonverbal pada busana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis



1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang pesan komunikasi nonverbal pada busana mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang terus berkembang dari masa ke masa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi guna kepentingan penulisan karya ilmiah.

**b. Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis: menambah wawasan penulis mengenai komunikasi non verbal pada busana mahasiswa program Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bagi Lembaga pendidikan: dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang membangun kepada lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya agar bisa memberi penyuluhan tentang penggunaan instagram dan informasi yang ada didalamnya.
3. Bagi kalangan akademis: penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, masukan dan menambah wacana keilmuan komunikasi.

**E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca maka penulis akan memaparkan beberapa penjelasan istilah di bawah ini:

**1. Pesan Komunikasi**

Pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang

disampaikan oleh komunikator.<sup>7</sup> Pesan yakni apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi.<sup>8</sup> Adapun yang dimaksud dengan pesan dalam kajian ini ialah pesan komunikasi yang bersifat non verbal dari busana – busana yang dipakai oleh kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry.

## 2. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi Nonverbal merupakan kebalikan dari komunikasi verbal yaitu proses komunikasi yang penyampaian pesannya tidak melalui kata-kata maupun tulisan atau sering disebut bahasa isyarat. Bentuk dari komunikasi nonverbal berupa gerakan seperti misalnya: bahasa tubuh, ekspresi wajah, dengan kontak mata dan lain sebagainya. Selain gerakan, intonasi suara dan juga nada bicara juga termasuk dalam komunikasi nonverbal. Namun demikian, komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan komunikasi verbal.<sup>9</sup>

## 3. Busana

Kata ‘busana’ diambil dari bahasa Sanskerta ‘bhusana’. Di dalam Bahasa Jawa dikenal ‘busono’. Pada kedua Bahasa itu artinya sama yaitu ‘perhiasan’. Namun dalam bahasa Indonesia terjadi penggeseran arti ”busana” menjadi ”padanan pakaian”. Meskipun demikian pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Pendek kata busana itu “pakaian

<sup>7</sup> Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Jakarta: Banduditya Bakti, 2013), h. 11.

<sup>8</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 21.

<sup>9</sup> Kurniati, *Modul Komunikasi Verbal & Nonverbal*, (Bali: Universitas Udayana, 2016), h. 13-

yang enak di pandang mata, serasi, selaras, harmonis dengan pemakai dan kesempatan pemakaian. Ini sesuai dengan arti semula dari kata busana yaitu “perhiasan”, sebagai sesuatu yang memiliki makna yang indah, bagus atau bernilai seni. Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok.<sup>10</sup>

Jadi pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh. Adapun busana yang dimaksud dalam kajian ini tidak hanya berupa baju, celana dan rok, melainkan juga berbagai bahan yang dipakai oleh mahasiswi seperti jilbab, sepatu dan hiasan lainnya selama berada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian laporan ini, maka penulis mengklarifikasikan permasalahan dalam beberapa bab yang paling berhubungan, sehingga tampak adanya gambaran yang terarah. Adapun sistematika pembahasannya, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini mencakup tentang latar belakang masalah, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis, pada bagian bab ini berisikan kajian teoritis penelitian terdahulu dan kerangka teoritis menyangkut pesan komunikasi nonverbal pada busana mahasiswa.

---

<sup>10</sup> Linda, *Pengaruh Trend Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: UNY, 2018), h. 14.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan dan dan teknik analisis data.

1. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini diuraikan temuan penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, tata cara berbusana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditinjau dari etika berpakaian di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan bagaimana pesan komunikasi nonverbal pada busana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bab V Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

